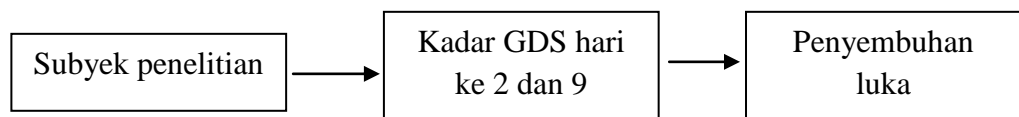


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif. Desain observasional dengan pendekatan kohort prospektif. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan GDS dengan penyembuhan luka *Sectio caesarea*.



B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menunjukkan pada sekelompok subjek yang menjadi objek sasaran penelitian. Sasaran penelitian ini dapat dalam bentuk manusia maupun bukan manusia. Populasi harus dibatasi agar kesimpulan yang ditarik dapat mewakili seluruh populasi. Tanpa pembatasan populasi peneliti tidak dapat memperoleh sampel yang representatif. (Notoatmodjo 2002).

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang menjadi subjek penelitian. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *quota sampling* dimana subjek penelitian yang memenuhi

criteria inklusi diikuti dalam penelitian sampai jumlah subjek penelitian yang diperlukan terpenuhi dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

Rumus perhitungan besar sample (Maryanto, 2004)

$$N = \frac{1}{1-f} \times \frac{2pq(z\alpha + z\beta)}{(p1 - p2)^2}$$

Keterangan:

N = jumlah sampel yang dibutuhkan

p1 = *incident of the exposed group in %*

p2 = *incident of the control group in %*

p = proporsi kasus yang diteliti dalam populasi, jika p tidak diketahui

maka gunakan p terbesar. p terbesar adalah p = 0.5

q = 1-p yaitu proporsi untuk kejadian. Jika penelitian ini

menggunakan p terbesar, maka q = 1-0.5 = 0.5

α = 0.05

$z\alpha$ = 1.65 (*one sided*) or 1.96 (*two sided*)

β = 0.20

$z\beta$ = 0.84

Pada penelitian cohort, untuk mengantisipasi pasien yang hilang dilakukan koreksi dengan 1/(1-f), dimana f adalah proporsi unit pengamatan yang hilang atau mengundurkan diri (drop out)

$$N = \frac{1}{1-0.15} \times \frac{2(0.5)(0.5)(1.96 + 0.84)}{(0.658 - 0.342)^2}$$

$$N = 16,4 \approx 16$$

Dari rumus diatas didapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian adalah sejumlah 16 sample. Namun untuk memenuhi persyaratan statistik peneliti membutuhkan paling sedikit 30 sampel pasien untuk penelitian.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria inklusi

1. Pasien yang bersedia bila dijadikan subjek penelitian

Kriteria eksklusi

1. Pasien dengan Ketuban Pecah Dini (KPD)
2. Pasien dengan riwayat *Sectio caesarea* sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta bangsal Firdaus. Pasien *Sectio caesarea* di bangsal firdaus setiap bulan kurang lebih berjumlah 20 pasien. Sehingga penelitian ini kurang lebih membutuhkan waktu 2 bulan untuk memenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel

- a. Variable bebas

Kadar GDS

- b. Variable terikat

Penyembuhan luka *Sectio caesarea*

c. Variable pengganggu

Infeksi, riwayat luka sebelumnya, usia (menjadi pertimbangan dalam mengambil kesimpulan)

2. Definisi Operasional

- a. Kadar GDS merupakan hasil pemeriksaan sesaat pada suatu hari tanpa memerhatikan waktu makan terakhir (Widijanti, 2006). Pemeriksaan kadar GDS pada penelitian dilakukan pada hari ke-2 dan 9 setelah *section caesarea*. Di lakukan pada hari kedua karena mengikuti jadwal medikasi dari RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Sedangkan pemeriksaan pada hari kesembilan dilakukan karena mengikuti jadwal poli dari RS.
- b. Criteria penyembuhan luka yang digunakan adalah REEDA scale

Tabel 4 : REEDA Scale

Poin	Redness	Oedema	Ecchymosis	Discharge	Approximation
0	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
1	Kurang dari 0,25 dari insisi bilateral	Perineal, kurang dari 1cm dari insisi	Kurang dari 0,25 cm bilateral atau 0.5 cm unilateral	Serum	Kulit terpisah 3mm/kurang
2	Kurang dari 0,5 dari insisi bilateral	Perineal dan atau diantara 1-2 cm dari insisi	Diantara 0,25 – 1 cm bilateral atau diantara 0.5-2cm unilateral	Serosanguinous	Kulit dan lemak subkutan terpisah
3	Lebih dari 0,5 dari insisi bilateral	Perineal dan atau vulvar, lebih dari	Lebih dari 1cm bilateral atau 2cm	Berdarah, purulen	Kulit, lemak subkutan dan fascia terpisah

2cm dari unilateral
insisi

Masing-masing kriteria bernilai 0-3. Dimana 0 tidak ada tanda sedangkan tiga merupakan skor paling tinggi. Total skor tertinggi adalah 15. Penyembuhan luka semakin buruk bila total skor bernilai semakin tinggi.

- c. Pengamatan penyembuhan luka akan dilakukan pada hari ke 2 dan 9 setelah operasi *Sectio caesarea* dilakukan.

3. Instrumen Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini instrument yang digunakan ada lembar observasi pasien. Alat untuk mengukur GDS seperti strip GDS, *glukocheck*, lancet. Alat mencatat observasi penyembuhan luka. Observasi dilakukan pada hari ke-2 dan 9 setelah operasi *sectio caesarea*.

D. Cara Pengumpulan Data

Data didapatkan dari hasil observasi penyembuhan luka pasien *sectio caesarea*. Data merupakan data primer yang diambil peneliti secara langsung. Observasi dilakukan dengan pengamatan, pengukuran dan pemeriksaan secara langsung kepada pasien. Kadar GDS diukur pada hari ke 2 dan 9 post operasi. Pengukuran kadar GDS menggunakan *glukocheck*. Pengamatan dan pemeriksaan kadar GDS dilakukan peneliti yang dibantu

teman-teman penelitian serta petugas di Bangsal Firdaus RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

E. Analisis Data

1. Pengolahan Data

Untuk melakukan analisis data peneliti menggunakan perangkat lunak sistem terkomputerisasi melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Edit data (*editing*)

Data yang didapatkan kemudian dikoreksi dan diperiksa kelengkapannya. jika ada kesalahan atau data yang belum lengkap maka dikonfirmasi untuk mendapatkan data yang benar atau kurang lengkap tersebut.

b. Memasukan data (*entry*)

Data yang telah diberi kode dimasukkan dengan menggunakan software yang digunakan.

c. Pengecekan data (*cleaning*)

Pengecekan data yang sudah dimasukkan untuk memastikan bahwa data telah bersih dari kesalahan-kesalahan seperti pengkodean atau kesalahan dalam pembacaan kode.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan analisis menggunakan sistem yang terkomputerisasi dengan tahapan sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Variabel bebas yang dilakukan analisis univariat adalah kadar GDS dengan skala pengukuran numerik. Untuk variable terikat yang dianalisis adalah penyembuhan luka *Sectio caesarea* pada hari ke 2 dan 9 dengan skala pengukuran numerik.

b. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variable bebas (kadar GDS) dan terikat (penyembuhan luka *Sectio caesarea*). Variabel terikat dan bebas merupakan skala numeric, sehingga analisis menggunakan uji korelasi numeric-numeric yaitu uji korelasi *Pearson*. Uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* jika normal menggunakan uji korelasi *Pearson* jika tidak normal menggunakan uji korelasi *Spearman*.

F. Etik Penelitian

1. *Ethical Clearance*

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat kelayakan etik penelitian dari Komite Etik Penelitian Biomedis pada Manusia Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. *Informed Consent*

Setiap pasien yang dijadikan sample penelitian ini diberi lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui bila ada dampak yang ditimbulkan dari penelitian ini. Apabila pasien menolak menandatangani *Informed consent* maka peneliti akan menghormati pilihannya untuk tidak melakukan penelitian pada pasien tersebut.

3. *Benefit*

Penelitian ini dilakukan untuk memaksimalkan manfaat yang diperoleh. Pemaksimalan manfaat tersebut salah satunya dengan mensosialisasikan hasil penelitian pada instansi tertentu agar mereka mempertimbangkan.

4. *Justice*

Dari semua responden yang terlibat dalam penelitian akan diperlakukan secara sama dan adil.